

Metode Presentasi Secara Daring di Universitas Bina Bangsa Pada Masa Pandemi Covid-19

Puput Puspitorini¹, Jaka Wijaya Kusuma^{2*}, Irma Nurmala Dewi³,
Pardomuan Robinson Sihombing⁴
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa, Indonesia
⁴Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia
* jakawijayak@gmail.com

ABSTRACT

Currently, the government requires all students, even students, to study distance (online) which is carried out within a certain period of time. This is done as an effort to prevent the transmission of Covid-19 so that education in Indonesia can continue to run as it should. The need for mastery of technology needs to be owned by students and lecturers which in this case is a challenge for students, especially lecturers who usually do not understand technology, especially older lecturers. The existence of online learning requires students and students to collect assignments online and this does not rule out the possibility that the presentation is done virtually. The research method carried out in this study used a direct interview technique where by asking students questions related to online presentations. The results obtained indicate that the online learning process is running quite well. Some of the obstacles include spending a lot of quota and a weak internet network. The lecture process still needs to be optimized and needs to be evaluated for the improvement of online lectures in the next period.

Keywords: Online Learning, Learning Evaluation, Covid-19 Pandemi

ABSTRAK

Saat ini pemerintah mewajibkan seluruh siswa, bahkan mahasiswa untuk belajar jarak jauh (daring) yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya mencegah penularan Covid-19 agar pendidikan di Indonesia dapat terus berjalan sebagaimana mestinya. Perlunya penguasaan teknologi perlu dimiliki oleh mahasiswa dan dosen yang mana dalam hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa terlebih dosen yang biasanya kurang memahami teknologi terlebih dosen-dosen yang sudah berusia lanjut. Adanya pembelajaran secara online mengharuskan mahasiswa maupun mahasiswi mengumpulkan tugas secara online pula hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa presentasi dilakukan secara virtual. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara langsung dimana dengan menanyakan pertanyaan kepada para mahasiswa terkait presentasi secara online. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa proses perkuliahan daring berjalan cukup baik. Beberapa kendala diantaranya banyak menghabiskan kuota serta jaringan internet lemah. Proses perkuliahan masih perlu untuk terus dioptimalkan dan perlu untuk dilakukan evaluasi demi perbaikan perkuliahan daring pada periode berikutnya.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Evaluasi Pembelajaran, Pandemi covid-19

Submitted Jun 21, 2021 | Revised Jul 13, 2021 | Accepted Jul 17, 2021

Pendahuluan

Adanya Pandemi Covid-19 yang melanda dunia menyebabkan kehidupan aktivitas sosial semua orang menjadi berubah. Penanggulangan ekstrem seperti Lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut (Zahrotunni'mah, 2020). Dampak pandemik terhadap perekonomian, sosial, keamanan, serta politik akan mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang (Ginting : 2020). Perilaku masyarakat pada masa pandemi mengalami perubahan diantaranya yaitu WFH, *everything virtual*, *transport mode choice*, sampai dengan *controll access*. Penggunaan teknologi yang tadinya lebih banyak sebagai pendukung kerja sekunder atau malah rekreasi, berubah menjadi fasilitas kerja utama. Kondisi ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia, diantaranya pengajar dan peserta didik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh.

Seseorang dalam mencari ilmu untuk menjadi orang yang berwawasan, berkarakter, dan berperilaku baik yaitu melalui pendidikan (Shandi, Al Rasyid, Wafa, Putri, & Madiyanti, 2019). Pendidikan sekarang ini menjadi hal yang sangat penting terutama bagi anak muda para generasi penerus bangsa. Seiring berkembangnya zaman dunia pendidikan semakin canggih seperti berkembangnya teknik Informasi dan Komunikasi atau biasa disebut TIK yang sudah tak asing kita mendengarnya.

Bagi negara-negara maju, pendidikan berbasis TIK bukan hal yang baru lagi. Mereka telah terlebih dulu dan lebih maju dalam menerapkan berbagai teknik dan model pendidikan berbasis TIK. Indonesia masih tergolong baru dalam menerapkan sistem ini. Sebagai pemula tentu kita punya kesempatan berharga untuk belajar banyak atas keberhasilan dan kegagalan mereka sehingga penerapan pendidikan berbasis TIK di Indonesia menjadi lebih terarah. Sebagai pemula, Pemerintah Indonesia sudah termasuk cepat dalam menanggapi kebutuhan dunia pendidikan terhadap perkembangan TIK. Sebagai contoh, pada pendidikan tinggi (kampus), ketersediaan internet kini semakin meluas, mulai tersedia teknologi *video conference*, yang semuanya itu memberikan penguatan pada proses belajar mengajar dikampus. Demikian juga pada pendidikan dasar, menengah dan kejuruan, Pemerintah telah membangun situs pembelajaran e-dukasi.net, penyediaan jardiknas merupakan wujud nyata langkah pemerintah dalam membangun *e-education* pada dunia pendidikan di tanah air. Bahkan saat ini hampir setiap pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota berlomba-lomba mengembangkan situs-situs layanan pendidikan khususnya penyediaan materi pembelajaran

Seiring berjalannya waktu dan tidak menutupi kenyataan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 ini dunia pendidikan dipaksa atau diharuskan menggunakan sistem belajar secara online. Sistem pembelajaran online ini wajib diselenggarakan baik dalam memberi materi, tugas maupun presentasi terkait mata pelajaran yang sedang ditempuh.

Istilah model pembelajaran daring atau Online Learning Models (OLM), pada awalnya digunakan untuk memberi gambaran sistem belajar yang memanfaatkan teknologi internet berbasis komputer (computer-based learning/CBL) (Kuntarto, 2017). Hal tersebut menyebabkan metode belajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka atau langsung kini diganti secara daring menggunakan berbagai media seperti zoom, Google class room, Google Meets atau whatsapp group hal tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Pelaksanaan Metode Presentasi Secara Daring Pada mata kuliah Evaluasi pembelajaran dan penilaian TIK di prodi PTI UNIBA pada masa pandemi Covid-19.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (geografis, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana mendeskripsikan secara langsung semua yang terjadi dilapangan dengan teknik wawancara atau memberi pertanyaan kepada para mahasiswa maupun mahasiswi yang mengikuti pembelajaran secara online.

Hasil dan Pembahasan

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 yang dalam masyarakat umum dikenal dengan istilah virus corona banyak merubah kehidupan diseluruh dunia demikian juga dengan negara kita Indonesia, kehadiran virus ini membuat segala sesuatu perlu dikerjakan dari rumah mulai dari pekerjaan, pendidikan dan pelayanan yang diberikan dari pemerintah kepada masyarakat.

Jika di dunia pendidikan untuk mengurangi penyebaran Virus Corona di Indonesia pemerintah Indonesia mewajibkan segala kegiatan belajar dilakukan dari rumah atau bisa disebut School From Home (SFH). Pembelajaran daring di Indonesia sebenarnya sudah diterapkan oleh beberapa tenaga

pendidik sebelum pemberlakuan *social distancing* oleh pemerintah. Namun istilah pembelajaran daring semakin populer setelah *social distancing*.

Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam skemata pelajar. (Syarifudin, 2020). Pembelajaran daring sekarang ini sudah tidak menjadi hal yang asing lagi kita dengar bahkan telah kita laksanakan dari mulai perguruan tingkat tinggi sampai dengan pendidikan dasar bahkan pada tingkat Paud/TK melaksanakan pembelajaran secara online. (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020) Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi dan informasi dalam pembelajara. Dalam sistem pembelajaran secara online ini tentu memakai alat bantu atau alat pendukung seperti Hp, laptop, komputer dan banyak alat-alat pendukung Pembelajaran berjalan dengan sempurna tanpa ada hambatan. Dengan menggunakan berbagai media seperti Zoom, Google classroom, google meets dan banyak aplikasi lain yang digunakan dalam pembelajaran daring.

Hal ini tentu menjadi sesuatu yang baru dengan sistem pembelajaran menggunakan online, terutama bagi dosen atau guru-guru senior seperti yang di ungkapkan (Dewi, 2020) bahwa dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan.

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa pembelajaran daring memerlukan alat bantu seperti handphone atau leptop yang tentunya diperlukan jaringan atau signal sealin signal kuota juga diperlukan agar proses pembelajaran bisa diselenggarakan.

Di dalam proses belajar dalam sistem pembelajaran daring ini ada beberapa metode yang diberikan seperti pembuatan group whatsapp yang didalamnya terdiri dari dosen dan mahasiswa atau anantara guru dan siswa adanya group tersebut dikhususkan untuk sarana komunikasi antar guru dan murid semua informasi terkait pembelajaran sealu diinfokan ke group tersebut.

Proses belajar mengajar tentunya menggunakan berbagai metode bisa dosen yang menyampaikan materi atau dosen memberi perintah kepada mahasiswa untuk menyampaikan materi yang tentunya pokok bahasanya sudah ditentukan oleh dosen. Proses penyampaian materi bisa dilakukan secara kelompok maupun individu tergantung arahan yang diberikan oleh dosen, penyampaian materi tersebut biasa kita sebut dengan presentasi, presentasi sendiri berarti mahasiswa menyampaikan materi dan mengkomunikasikan ide atau informasi kepada para audiens, proses penyampaian informasi ini pada masa pandemi covid-19 ini sering dilakukan oleh mahasiswa secara online biasa nya proses presentasi dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah menggunakan aplikasi zoom dimana dalam presentasi ini ada salah seorang mahasiswa yang ditunjuk menjadi moderator yang tugas nya menjadi pemandu pada saat proses presentasi berlangsung adanya moderator ini tujuannya agar presentasi berjalan lancar, kemudian ada pemateri atau mahasiswa yang melakukan presentasi dengan menampilkan materi yang disajikan dengan microsoft power point sehingga para audience bisa melihat/membaca materi yang sedang kita sampaikan, setelah penyampaian materi tersebut moderator akan mempersilahkan para audience untuk memberi pertanyaan, mengkritik atau memberi sanggahan atau masukan dalam proses ini biasanya memakan banyak waktu biasanya seorang moderator membatasi audience yang akan bertanya dibatasi hanya diperbolehkan beberapa orang saja tujuannya agar menghemat waktu dalam proses presentasi. Dalam proses presentasi secara online tidak akan se-efektif presentasi langsung didalam kelas karena didalam presentasi secara online banyak hambatan seperti waktu, kemudian dalam presentasi secara online tidak menjamin semua mahasiswa memperhatikan karena dalam kuliah online terkadang mahasiswa menutup kamera sehingga bisa saja mahasiswa melakukan kegiatan lain selain kuliah online seperti kuliah sambil menyapu, kuliah sambil tiduran atau rebahan hal-hal tersebut tentu tidak dapat dihindari selain hal tersebut didalam perkuliahan online bisa saja terhambat oleh jaringan karena tidak semua mahasiswa memiliki jaringan stabil

terutama para mahasiswa yang tinggal di daerah pedesaan hal lain yang mungkin terjadi yakni proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom yang memiliki batasan waktu pembelajaran hanya 40 menit jika bukan menggunakan Zoom premium hal ini tentu menjadi penghambat didalam proses belajar jika proses belajar belum selesai namun limit waktu telah habis dosen dan mahasiswa perlu masuk kembali ke zoom dengan tautan yang telah dibagikan, hal yang demikian tentu saja menjadi penghambat pembelajaran apalagi ketika melaksanakan presentasi. Terkait hal-hal tersebut ada kelebihan dan kekurangannya dipembelajaran secara daring ini, misalnya kurang efektifnya jam pembelajaran seperti terkendala jaringan dan lain sebagainya, hal tersebut tentu sangat menjadi penghambat proses pembelajaran sehingga memungkinkan banyak mahasiswa yang kurang memahami pembelajaran yang diselenggarakan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diselenggarakan Hasil yang didapat menunjukkan bahwa proses perkuliahan daring berjalan cukup baik. Namun tidak menutup kemungkinan semua hal pasti ada baik ataupun buruknya dari segi baiknya pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi ini dapat mengurangi penularan virus yang ada di Indonesia dalam hal buruknya pembelajaran daring ini tidak berjalan efektif seperti pada metode presentasi pada proses pembelajaran daring tentu banyak kendala diantaranya terkadang terjadi gangguan jaringan pada mahasiswa atau dosen karena tidak semua berada di daerah yang memiliki jaringan stabil gangguan jaringan ini bisa saja terjadi terutama pada mahasiswa yang bertempat tinggal di pedesaan, kendala selanjutnya yang sering dikeluhkan adalah banyak menghabiskan kuota. Proses perkuliahan masih perlu untuk terus dioptimalkan dan perlu untuk dilakukan evaluasi demi perbaikan perkuliahan daring pada periode berikutnya. sehingga tercapai perkuliahan atau pembelajaran yang produktif dan sesuai dengan yang direncanakan serta diharapkan. Saran dari hasil penelitian ini adalah lembaga pendidikan yang mengikuti anjuran pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara online seharusnya pihak Universitas lebih memperhatikan baik dan buruknya pembelajaran secara online tersebut. Seperti dalam kendala sinyal atau jaringan yang menyebabkan ketidak jelasan atau terjadi mis komunikasi antara pemateri dan pendengar pihak kampus atau pengajar harus memanfaatkan bantuan teknologi seperti Youtube yang digunakan untuk mengupload semua materi atau mengupload video terkait pembelajaran sehingga pembelajaran secara daring lebih efektif dan agar lebih efektif pembelajaran daring secara video baik menggunakan aplikasi zoom atau google meets tentunya harus mewajibkan setiap mahasiswa menghidupkan kamera tujuannya agar dosen bisa memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mengikuti perkuliahan tidak sedang melakukan aktivitas lain selain mendengarkan materi perkuliahan selama proses perkuliahan itu berlangsung.

Daftar Pustaka

- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(1), 51-56.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Ginting, Henndy. (2020). *Perubahan Perilaku sebagai Respon terhadap Wabah COVID-19. Tulisan Edukasi HIMPSI di Masa Pandemi COVID-19 – Seri 14.* (Online) Retrieved from <https://Covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/perubahan-perilaku-sebagai-respon-terhadapwabah-Covid-19>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.

- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2021). Online Learning: Student's Perception off Lecturer's Competence and its Influence on Achievement Motivation. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(1), 37-43.
- Maliki, B. I., Kusuma, J. W., Tabrani, M. B., & Hamidah, H. (2021). Identification Of Education In Indonesia And Learning Models In Student Learning With Learning Management System (LMS). *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 1(1), 37-46.
- Maliki, B. I., Surani, D., Fatoni, M., Tabrani, M. B., & Kusuma, J. W. (2021). Indonesia's School Reform in Dealing with Public Education of Infected Area. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 412-415.
- Shandi, A. A., Al Rasyid, A., Wafa, B. A., Putri, P. R., & Madiyanti, I. (2019). Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Studi Kasus SMP Kelas 7 DI Kecamatan Banjarnegara.
- Surani, D., Kusuma, J. W., & Kusumawati, N. (2020). Platform Online Dalam Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(9), 1338-1349.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Zahrotunni'mah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, 7(3), 247-260